

## **Pengaruh Kemampuan Manajemen Terhadap Kinerja Bisnis Ikm Pangan Di Kabupaten Bone Bolango (Studi Kasus Pada Industri Gula Aren Kecamatan Bulango Ulu)**

*Rahmawaty Hasim<sup>1</sup>, Andi Yusniar Mendo<sup>2</sup>, Idris Yanto Niode<sup>3</sup>*

*Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia<sup>1</sup>*

*Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia<sup>2</sup>*

*Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia<sup>3</sup>*

*E-mail: rahmawatyhasim03@gmail.com*

**Abstract:** *The present study aimed to determine the effect of management skills on business performance. The research used was a quantitative method where the data collection was done through a questionnaire scattering to 77 respondents who were included in the palm sugar small and medium-sized enterprises center. At the same time, the sampling in this study was non-probability sampling, while the data were in the form of primary data. The data analysis technique applied simple linear regression analysis. The findings denoted that management skills partially had an effect on business performance as indicated by the t-value of  $8.380 > 1.665$  with a significance level of 5%. This meant that management skills affected the business performance of the palm sugar industry in Bulango Ulu Subdistrict, Bone Bolango Regency. The value of R-Square in this study was 0.484 included in the fairly category, meaning that the management skills variable could explain the business performance of 48.4%. In contrast, the remaining 51.6% were affected by other variables that were not examined in this study.*

**Keywords:** *Management Skills; Business Performance*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Kemampuan Manajemen terhadap Kinerja Bisnis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu melalui kuisioner yang disebarakan kepada 77 responden yang termasuk dalam Sentra IKM Gula Aren. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Non Probability Sampling dan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Analisis Data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Kemampuan Manajemen berpengaruh terhadap Kinerja Bisnis ditunjukkan dengan nilai t hitung  $8,380 > 1,665$  dengan tingkat signifikan 5%. Artinya Kemampuan Manajemen secara parsial mempengaruhi Kinerja Bisnis Industri Gula Aren Di Kecamatan Bulango Ulu Kabupaten Bone Bolango. nilai R Square dalam penelitian ini adalah variabel Kemampuan Manajemen dalam menjelaskan Kinerja Bisnis sebesar 0,484 atau 48,4% masuk kategori cukup baik, 51,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** *Kemampuan Manajemen; Kinerja Bisnis*

### **PENDAHULUAN**

Tingginya angka kemiskinan di negeri ini menuntut banyaknya peran pemerintah untuk menyelesaikan persoalan tersebut, salah satunya adalah melalui program pembangunan ekonomi. Dalam pembangunan ekonomi tidak terlepas dari beberapa sektor, salah satunya yaitu sektor industri. Kegiatan industri saat ini tidak hanya terjadi di kota-kota besar saja, tetapi juga di pedesaan. Industri di pedesaan tumbuh dan berkembang pesat, hal ini dipengaruhi oleh ketersediaan sumberdaya alam dan sumberdaya manusia yang melimpah. Salah satu strategi industrialisasi pedesaan yaitu melalui industri pertanian (agroindustri).

Agroindustri merupakan kegiatan industri yang memanfaatkan hasil pertanian sebagai bahan baku, merancang, dan menyediakan peralatan serta jasa untuk kegiatan tersebut yang meliputi industri pengolahan hasil pertanian, industri yang memproduksi herbisida, dan lain-lain dan industri jasa sektor pertanian (Udayana, 2011). Agroindustri pengolahan pertanian merupakan

sektor yang memberikan nilai tambah pada produk pertanian primer. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya jumlah industri kecil yang di dominasi oleh industri makanan (pangan). Agroindustri mulai banyak dilirik dan diminati oleh masyarakat desa, serta banyak diaplikasikan melalui berbagai unit Industri Mikro Kecil (IMK). Industri Kecil merupakan basis utama bagi berkembangnya ekonomi rakyat. Sektor ini merupakan komponen penting bagi upaya pemberdayaan rakyat karena industri kecil mempunyai modal sosial untuk berkembang secara wajar dan bertahan pada kondisi kritis sekalipun. Masyarakat lokal mulai bergerak dalam Industri Mikro Kecil (IMK) dengan memanfaatkan potensi yang ada di daerahnya. Mulai dari potensi sumberdaya alam sampai sumberdaya manusia yang kemudian dapat melahirkan komoditas-komoditas unggulan yang dikembangkan melalui pengembangan ekonomi lokal. Pengembangan ekonomi lokal pada dasarnya adalah bagaimana mengembangkan perekonomian lokal dengan memanfaatkan potensi sumberdaya yang dimiliki dan dapat menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat setempat (Giovani & Purwohandoyo, 2016).

Pengembangan ekonomi lokal dapat dicapai melalui berbagai macam sektor, salah satunya adalah sektor pertanian. Salah satu IMK pada sektor pertanian adalah Industri Gula Aren. Industri Gula Aren merupakan salah satu perwujudan dari pengolahan hasil produksi di sektor pertanian. Industri lokal gula aren selama ini menjadi sumber mata pencaharian penting bagi petani di sentra-sentra produksinya. Salah satu sentra produksi gula aren Indonesia adalah di Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Jumlah Industri Gula Aren Menurut Kecamatan Kabupaten Bone Bolango 2021

<b>Kecamatan</b>	<b>Jumlah Unit</b>
Tapa	1
Bulango Utara	30
Bulango Selatan	-
Bulango Timur	-
Bulango Ulu	242
Kabila	-
Botupingge	-
Tilongkabila	23
Suwawa	9
Suwawa Selatan	3
Suwawa Timur	1
Suwawa Tengah	3
Pinogu	-
Bonepantai	-
Kabila Bone	-
Bone Raya	8
Bone	7
Bulawa	10
<b>Kabupaten Bone Bolango</b>	<b>337</b>

Sumber: Dinas Perindag dan UMKM Kab. Bone Bolango

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa jumlah Industri Gula Aren terbanyak berada pada Kecamatan Bulango Ulu yaitu sebanyak 242 unit. Ini dikarenakan mayoritas warganya berprofesi sebagai petani gula aren yang telah membuat Kecamatan Bulango Ulu terkenal sebagai salah satu sentra penghasil komoditas unggulan yang berada di Kabupaten Bone Bolango.

Dalam mendirikan suatu usaha tentunya sangat mengharapkan adanya sebuah keberhasilan. Tetapi dalam mencapai keberhasilan tersebut dibutuhkan sebuah kinerja yang baik. Kinerja yang dimaksud yaitu dalam proses perencanaan, pengorganisasian dan pengendalian suatu usaha agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan harus membutuhkan seorang manajer (Murwatingsih, 2016). Kinerja (business performance) yaitu mengarah pada tingkat pencapaian prestasi pada perusahaan dalam periode tertentu (Anomsari, 2011). (Ferdinand) dalam (Anggai, dkk. 2021) Kinerja Bisnis merupakan faktor yang umum digunakan untuk mengukur dampak dari sebuah

strategi perusahaan dalam menghadapi persaingan. Sebuah bisnis yang baik adalah bisnis yang mampu meningkatkan kemampuan atau keahlian seluruh komponen perusahaan.

Pencapaian sebuah organisasi adalah sebuah pencapaian tertinggi dalam suatu kinerja organisasi (Yuliana, 2019). Kinerja bisnis yang bagus pada akhirnya menghasilkan beberapa hasil karya yang dinikmati kemudian menghasilkan keunggulan bersaing bagi perusahaan.

## **METODE PENELITIAN**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penelitian ini dilakukan pada pelaku Industri Gula Aren Di Kecamatan Bulango Ulu yang berada di Kabupaten Bone Bolango, yang terdaftar di Dinas Perindag dan UMKM Kabupaten Bone Bolango. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Cresweel (2010) menyatakan bahwa pendekatan kuantitatif adalah evaluasi data kuantitatif dan statistikobjektif dengan perhitungan ilmiah yang bersumber dari sampel orang-orang atau masyarakat yang dimintai jawaban atas beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan survei untuk membuktikan frekuensi dan presentasi respon mereka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei eksplanasi (explanatory survey method). Sugiyono (2011) mengemukakan bahwa metode explanatory survey adalah metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, sehingga ditemukan penjelasan dan hubungan antara variabel. Penelitian survei ini merupakan ilmu yang bersifat kuantitatif dan biasanya menggunakan kuisioner sebagai media untuk mengumpulkan datanya.

Populasi yang dijadikan objek penelitian ini yaitu pelaku Industri Mikro Kecil (IMK) Produk Pangan khususnya Industri Gula Aren yang berada di Kecamatan Bulango Ulu Kabupaten Bone Bolango. Jumlah populasi yang terdapat pada IKM Pangan Industri Gula Aren sebanyak 337 pelaku usaha. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Non Probability Sampling. Non probability sampling adalah suatu teknik pengambilan data atau sampel sehingga semua data kemungkinan terpilih sebagai sampel tidak sama besar. Berdasarkan jumlah sampel yang dihitung menggunakan rumus slovin, maka jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 77 Pelaku Usaha Industri Gula Aren yang ada di Kecamatan Bulango Ulu Kabupaten Bone Bolango.

Menurut Sugiyono (2014) Analisis data merupakan proses dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Adapun uji yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas, Analisis Regresi Sederhana, Uji T (Parsial) dan Uji Koefisien Determinasi.

## **HASIL PENELITIAN**

### **Uji Validitas**

Untuk melihat sejauh manakah kuisioner dapat mengumpulkan data penelitian secara valid dari responden, jadi pengujian validitas dapat dilakukan dengan mengacu pada perolehan nilai person correlation yang apabila nilai korelasi  $> 0,3$  maka kuisioner dinyatakan valid, begitupun sebaliknya jika nilai korelasi  $< 0,3$  maka kuisioner dianggap tidak valid. Dari hasil pengujian Pearson Correlation menunjukkan bahwa masing-masing dari item pernyataan yang terdapat dalam kuisioner baik Variabel X (Kemampuan Manajemen) dan Variabel Y (Kinerja Bisnis) menunjukkan  $> 0,3$  sehingga peneliti menyimpulkan bahwa data yang digunakan adalah valid. Sedangkan untuk uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kesungguhan responden dalam menjawab semua item pertanyaan penelitian. Standar Cronbach's Alpha  $> 0,6$  maka data dinyatakan reliabel. Berikut hasil pengujiannya:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kemampuan Manajemen (X)

Item	<i>Pearson Correlation</i>	<i>Cut Off</i>	Keterangan	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Cut Off</i>	Keterangan
------	----------------------------	----------------	------------	-------------------------	----------------	------------

1	0,718	0,3	Valid	0,911	0,6	Reliabel
2	0,758	0,3	Valid			
3	0,771	0,3	Valid			
4	0,828	0,3	Valid			
5	0,627	0,3	Valid			
6	0,761	0,3	Valid			
7	0,701	0,3	Valid			
8	0,625	0,3	Valid			
9	0,658	0,3	Valid			
10	0,649	0,3	Valid			
11	0,822	0,3	Valid			
12	0,642	0,3	Valid			

Sumber: Data Diolah 2022

Tabel 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kinerja Bisnis (Y)

Item	<i>Pearson Correlation</i>	<i>CutOff</i>	<i>Keterangan</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>CutOff</i>	<i>Keterangan</i>
1	0,650	0,3	Valid	0,820	0,6	Reliabel
2	0,721	0,3	Valid			
3	0,669	0,3	Valid			
4	0,668	0,3	Valid			
5	0,614	0,3	Valid			
6	0,536	0,3	Valid			
7	0,692	0,3	Valid			
8	0,703	0,3	Valid			
9	0,537	0,3	Valid			

Sumber: Data Diolah 2022

Dari hasil pengujian Pearson Correlation menunjukkan bahwa masing-masing dari item pernyataan yang terdapat dalam kuisioner baik Variabel X (Kemampuan Manajemen) dan Variabel Y (Kinerja Bisnis) menunjukkan  $> 0,3$  sehingga peneliti menyimpulkan bahwa data yang digunakan adalah valid. Sementara hasil pengujian Cronbach's Alpha menunjukkan nilai  $> 0,6$  sehingga peneliti menyimpulkan bahwa kuisioner yang digunakan adalah reliabel.

#### Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		77
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3.32377894
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.042
	Negative	-.072
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Data Diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji normalitas diketahui nilai signifikan Kolmogorov-Smirnov adalah  $0,200 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal, dengan

dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikan > 0,5 maka data berdistribusi normal dan sebaliknya.

### Analisis Regresi sederhana

Regresi linier sederhana adalah metode yang berfungsi untuk menguji hubungan sebab akibat antara Variabel Penyebab atau X (Kemampuan Manajemen) terhadap Variabel Akibatnya atau Y (Kinerja Bisnis). Adapun hasil regresi tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	8.458	3.044		2.779	.007
1	Kemampuan Manajemen	.532	.063	.695	8.380	.000

Sumber: Data Diolah 2022

Berdasarkan hasil pengujian diatas dengan menggunakan metode regresi linier sederhana, maka dapat dituliskan persamaan regresi linier sebagai berikut:

Dimana:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 8,458 + 0,532X$$

Y = Variabel Dependen (Kemampuan Manajemen) X = Variabel Independen (Kinerja Bisnis)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

Dari model tersebut terindikasi hubungan antara Kemampuan Manajemen dengan Kinerja Bisnis adalah positif, dimana jika proses Kemampuan Manajemen diterapkan secara baik maka akan semakin meningkat pula Kinerja Bisnis. Secara matematis, nilai variabel Y (Kinerja Bisnis) sebesar 8,458 dan akan mengalami pergeseran nilai sebesar 0,532 atau 53,2% dari nilai konstan apabila dipengaruhi oleh Kemampuan Manajemen.

### Uji T (Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara parsial Kemampuan Manajemen terhadap Kinerja Bisnis. Kriteria pengujian hipotesis secara parsial menurut Situmorang (2014) digunakan untuk menguji sendiri-sendiri secara signifikan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dengan nilai alpha = 0,05. Penentuan kriteria uji yaitu dengan melakukan perbandingan antara t hitung dengan t tabel. Apabila nilai t hitung > t tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima, sebaliknya jika nilai t hitung < t tabel maka Ho diterima dan Ha ditolak. Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Uji T (Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	8.458	3.044		2.779	.007
1	Kemampuan Manajemen	.532	.063	.695	8.380	.000

Sumber: Data Diolah 2022

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel diatas, diketahui bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel (8,380 > 1,665) sedangkan untuk nilai signifikan Kemampuan Manajemen adalah lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05). Berarti Ha diterima dan Ho ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa

tingkat kepercayaan 95% atau 5% (0,05) variabel Kemampuan Manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Bisnis.

#### Uji Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi ini digunakan untuk menguji besarnya pengaruh kemampuan model regresi variabel independen atau variabel bebas (Kemampuan Manajemen) dapat dijelaskan oleh variabel dependen atau variabel terikat (Kinerja Bisnis). Besaran nilai  $r^2$  yang berkisar antara  $0 < r^2 < 1$ . Jika  $r^2$  menunjukkan bahwa semakin mendekati satu, maka model yang digunakan dianggap cukup handal dalam membuat estimasi. Dari penjelasan diatas dapat diperoleh hasil sebagai berikut;

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.695 <sup>a</sup>	.484	.477	3.346

Sumber: Data Diolah 2022

Berdasarkan data pada tabel diatas, diketahui bahwa nilai  $r^2$  sebesar 0,484. Nilai ini ketika dimasukkan kedalam formulasi maka  $0 < 0,484 < 1$ . Hal itu berarti nilai  $r^2$  mendekati angka 1 yang mengindikasikan pengaruh Kemampuan Manajemen terhadap Kinerja Bisnis IKM Pangan Di Kabupaten Bone Bolango adalah 0,484 atau 48,4%.

#### PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa kemampuan manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis dengan nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel dan dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan semakin baik kemampuan manajemen maka kinerja bisnis akan semakin meningkat diterima. Hasil menunjukkan bahwa IKM Panga yang memiliki kemampuan manajemen yang baik harus layak memiliki kinerja yang baik. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa pengukuran variabel kemampuan manajemen lebih dominan direfleksikan oleh kemampuan mengatur konflik, akan tetapi pada pelaksanaannya yang diprioritaskan adalah kemampuan mengatur keputusan individu, memotivasi dan mempengaruhi orang lain, pendelegasian, dan membangun tim. Hal ini terlihat dari nilai reratanya yang tinggi dengan nilai yang sama untuk masing-masing 4,06 yang mengindikasikan bahwa mengatur konflik lebih dominan dan cukup penting namun belum menjadi prioritas dalam menjalankan kemampuan manajemen. Dengan demikian dapat dipahami kemampuan mengatur keputusan individu, memotivasi dan mempengaruhi orang lain, pendelegasian dan membangun tim merupakan tindakan penting untuk mengarahkan sumber daya manusia dalam perusahaan.

Seorang pengusaha harus mengetahui permasalahan di internal perusahaan, pengetahuan dan metode yang belum di pahami oleh karyawan dan yang paling penting manajemen mengetahui karakteristik karyawan misalnya usia, etnis, pendidikan, kondisi, emosional, sebab hal ini penting dalam meminimalisasi konflik diperusahaan. Kemampuan manajemen seorang pengusaha dalam memberikan arahan, motivasi dan mengatasi konflik akan berdampak pada keyakinan karyawan untuk dapat bekerja dengan nyaman, tanpa hambatan dan akan berpengaruh pada kinerja. Sebagaimana teori yang dikemukakan oleh (Timons et.al dalam Robins, 1989) bahwa pengusaha yang ingin sukses tidak hanya memiliki bakat kreatif dan inovatif, tetapi juga harus memiliki kemampuan manajemen untuk mengerahkan sumber daya manusia, uang, dan operasional yang tepat untuk menciptakan keberhasilan usaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu Sirat (2000); Latif (2002); Nuthail (2001); Muryati & Maupa (2004); Suci (2008), Duygulu & Kurgun (2009); Emadzade et.al (2012) menyatakan bahwa kemampuan manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis. Penelitian Latif (2002) tentang kemampuan manajemen yang mengajukan model manajemen yang diuji pada murid farmasi (apoteker) penelitian ini merupakan review literatur manajemen yang relevan, terkait dengan efektivitas kemampuan manajemen, dan menjelaskan sebuah model yang didasarkan pada penelitian. Menurut Latif (2002), kemampuan manajemen dapat memberikan kontribusi terhadap kinerja bisnis serta dapat diukur dengan indikator sebagai berikut: 1) Komunikasi Verbal, 2) Mengatur waktu dan

tekanan, 3) Mengatur keputusan individu, 4) Mengenali, menetapkan dan memecahkan permasalahan, 5) Memotivasi dan mempengaruhi orang lain, 7) Menentukan tujuan dan mengartikulasikan visi, 8) Kesadaran diri, 9) Membangun tim, 10) Mengatur Konflik.

Hasil penelitian menemukan asumsi yang didasarkan pada kenyataan, walaupun keuntungan teknologi luar biasa namun kemampuan dasar yang dimiliki oleh pengusaha dibutuhkan untuk efektivitas, menumbuhkan dan menghasilkan hubungan antar manusia secara baik dan tetap stabil bagi kinerja bisnis industri kecil. Berdasarkan dukungan teori dan kajian empiris diatas, hasil temuan penelitian ini menunjukkan apabila ingin diterapkan oleh pihak manajemen IKM Pangan Kabupaten Bone Bolango dalam upaya peningkatan kinerja bisnis, maka perlu melakukan kemampuan manajemen secara baik. Strategi yang harus dilakukan adalah fokus pada pengembangan inovasi produk, dan paling penting adalah memotivasi dan mempengaruhi karyawan, memecahkan masalah dengan solusi yang tepat dan serta mengatur konflik secara tepat.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data bahwa Hipotesis Kemampuan Manajemen berpengaruh Terhadap Kinerja Bisnis IKM Pangan Di Kabupaten Bone Bolango. Hal ini dibuktikan dengan perbandingan nilai  $t$  hitung dan  $t$  tabel, dimana  $t$  hitung memiliki nilai yang lebih besar dari  $t$  tabel. Besaran kontribusi yang diberikan oleh Kemampuan Manajemen dalam mempengaruhi Kinerja Bisnis adalah mengindikasikan bahwa dari semua faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Bisnis pada IKM Pangan Di Kabupaten Bone Bolango, sebagian besar ditentukan oleh bagaimana penerapan proses Kemampuan Manajemen.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anomsari, M. A. (2018). Analisis Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Kemampuan Manajemen dan Staregi Bisnis Dalam Peningkatan Kinerjaq Perusahaan (Studi pada usaha kecil menengah di kawasan usaha barito semarang). Semantik, (1).
- Anggai, A. M., Wolok, T., & Yanto Niode, I. (2021). Membangun Keunggulan Bersaing Produk Melalui Orientasi Padar Dan Inovasi Produk (Studi Empiris Pada Industri Pengolahan Makanan Jadi Skala Kecil Dan Menengah Di Kotamobagu) JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis. 3(3), 147-157.
- Darsono dan Tjatjuk, Siswandoko, Manajemen Sumber Daya Manusia Abad 21, Nusantara Consulting, Jakarta, 2011.
- Emadzade, Mashatekhi, Abdar, 2012. Knowledge Management Capabilities and Organizational Performance. Interdisciplinary Journal of Contemporary research in Business, Vol 3, No 11 March 2012.
- Giovani, G., & Purwohandoyo, J. (2016). Pengaruh Industri Gula Aren terhadap Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Pemilik Industri di Kecamatan Sobang, Kabupaten Lebak. Jurnal Bumi Indonesia, 5(4).
- Ilham, D. J. (2018). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Inovasi dan Karakteristik Wirausahawan terhadap Kinerja Usaha (Studi UKM Laundry yang terdaftar Di Dinas Koperasi dan UKM Kota Makassar) (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Latif, Daviz, A. (2002). Model for Teaching The Management Skills Component of Managerial Effectiveness to Pharmacy Student, Review, p. 377
- Muis, I. (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Bisnis dan Dimensi Kinerja Bisnis. Journal Insan Akuntansi, 3(6), 28-30.

- Murwatingsih, M. (2016). Pengaruh Kemampuan Manajemen dan Karakteristik Usaha Terhadap Kinerja Usaha UKM Olahan Produk Salak di Kabupaten Banjarnegara. *Management Analysis Journal*, 5(2).
- Nuthail, P. L. (2001). Managerial A-review of it's Basis and Potential Improvement Using Psychological Concept, *Agriculture Economics*, Vol. 24, pp247-262.
- Selaras, R. (2018). Pengaruh Strategi Fungsional Terhadap Kinerja Bisnis Perusahaan Bagi UKM Di Yogyakarta.
- Suci. (2008). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Dinamika Lingkungan, Kemampuan Manajemen Serta Strategi Bisnis Terhadap Kinerja Disertasi, Program Doktor Ilmu Manajemen, Program Pascasarjana Universitas Brawijaya, Malang.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Cv. Alfabeta.
- Udayana, I. G. B. U. (2011). Peran agroindustri dalam pembangunan pertanian. *Singhadwala*. 44, 3-8
- Umar, Z. A. (2015). Peran Kemampuan Manajemen dan Orientasi Pasar Sebagai Mediasi Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Bisnis (Studi Pada Perusahaan Industri Kecil Pangan Di Provinsi Gorontalo). *Dissertasi Doktor (DP2M)*, 2(998).
- Yuliana, R., & Filatrovi, E. W. (2019). Peningkatan Kinerja Bisnis UMKM Batik Semarang DenganMenciptakan Keunggulan Bersaing. *Tirtayasa Ekonomika*, 14(1), 90- 106.